

**PENYALAHGUNAAN FUNGSI TANAH WAKAF DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004
(STUDI KASUS DI KELURAHAN TALUN KEC. SUMEDANG UTARA
KAB. SUMEDANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1444 H**

ABSTRAK

Hilman Fikri Luthfi. NIM: 1808202165, “Penyalahgunaan Fungsi Tanah Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 (Studi Kasus Di Kelurahan Talun Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang)”. Skripsi 2022.

Tanah yang telah di wakafkan tidak dapat dirubah peruntukannya kepada pihak lain, baik dengan cara di jual, hibah, tukar dan yang lainnya, kecuali ada alasan hukum yang memperbolehkannya. Begitupun dalam hukum Islam penyimpangan wakaf dari tujuannya tidak diperbolehkan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Dalam penelitian ini peneliti akan mencari fakta-fakta dan menganalisis tentang kasus penyalahgunaan fungsi tanah wakaf di Kaum Tegalkalong Kelurahan Talun Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah Mengacu pada pendapat imam Maliki dan Hanafi dengan adanya izin dari nazhir walaupun secara lisan, maka diperbolehkan dan tidak terjadi penyalahgunaan, sehingga masyarakat yang tinggal disitu mendapat masalah dan akan memberikan manfaat untuk masjid di tanah tersebut. Jika melihat kondisi tanah wakaf yang hanya perkebunan singkong dan tidak dikelola sama sekali, maka lebih baik digunakan oleh masyarakat untuk memakmurkan masjid. Sedangkan menurut peraturan undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf nazhir tidak boleh mengizinkan masyarakat dan ahli waris mendirikan bangunan tanpa ada persetujuan dari menteri agama. Maka kasus tersebut adalah termasuk penyalahgunaan fungsi tanah wakaf baik dari pihak pengelola ataupun masyarakatnya.

kata Kunci: Wakaf, Penyalahgunaan Fungsi, dan Manfaat.

ABSTRACT

Hilman Fikri Luthfi. NIM: 1808202165, "The Misuse of the Function of Waqf Land in the Perspective of Islamic Law and Law Number 41 of 2004 (Case Study in Talun Village, North Sumedang District, Sumedang Regency)". Thesis 2022.

Land that has been waqf cannot be changed its designation to other parties, either by selling, giving, exchanging and others, unless there is a legal reason that allows it. Likewise in Islamic law deviation of waqf from its purpose is not allowed. This research method is qualitative using a case study approach. The type of this research is field research. In this study, researchers will look for facts and analyze cases of misuse of waqf land functions in the Tegalkalong Village, Talun Village, North Sumedang District, Sumedang Regency. Data collection in qualitative research must obtain valid and accountable data. This data can be obtained through observation, interviews, and documentation. The results of this study are referring to the opinion of the Maliki and Hanafi imams with the permission of Nazhir even though it is verbal, it is permissible and there is no abuse, so that the people who live there will benefit and will provide benefits for the mosque on the land. If you look at the condition of the waqf land which is only a cassava plantation and is not managed at all, it is better for the community to use it for the prosperity of the mosque. Meanwhile, according to the regulation of law number 41 of 2004 concerning waqf nazhir may not allow the community and their heirs to build buildings without the approval of the minister of religion. So the case is included in the misuse of the function of waqf land either from the manager or the community.

Keywords: Waqf, Misuse of Functions, and Benefits.



المخلص

هيلمان فكري لطف NIM: 1808202165 ، "إساءة استخدام وظيفة أرض الوقف في منظور الشريعة الإسلامية والقانون رقم 41 لعام 2004 (دراسة حالة في قرية تالون ، منطقة شمال سوميدانغ ، ريجنسي سوميدانغ)". أطروحة 2022.

الأرض التي تم وقفها لا يمكن تغيير تسميتها لأطراف أخرى سواء بالبيع أو العطاء أو التبادل أو غير ذلك ما لم يكن هناك سبب قانوني يسمح بذلك. وبالمثل في الشريعة الإسلامية لا يُسمح بانحراف الوقف عن الغرض منه. طريقة البحث هذه نوعية باستخدام نهج دراسة الحالة. نوع هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني). في هذه الدراسة ، سيبحث الباحثون عن الحقائق ويحللون حالات إساءة استخدام وظيفة أرض الوقف في قرية تيجالكالونج ، قرية تالون ، مقاطعة سوميدانغ الشمالية ، ريجنسي سوميدانغ. يجب أن يحصل جمع البيانات في البحث النوعي على بيانات صحيحة وخاضعة للمساءلة. يمكن الحصول على هذه البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. نتائج هذه الدراسة تشير إلى رأي أئمة المالكي والحنفي بإذن من النظر رغم أنه لفظي ، فهو جائز وليس هناك تعسف ، حتى يستفيد أهله ويقدمون المنافع له. المسجد على الأرض. إذا نظرت إلى حالة أرض الوقف التي هي مجرد مزرعة كسافا ولا تتم إدارتها على الإطلاق ، فمن الأفضل أن يستخدمها المجتمع من أجل ازدهار المسجد. وفي الوقت نفسه ، ووفقًا للائحة القانون رقم 41 لسنة 2004 في شأن الوقف ، فإنه لا يجوز السماح للمجتمع ولورثته ببناء أبنية إلا بموافقة وزير الدين. لذا فإن القضية متضمنة في إساءة استخدام وظيفة أرض الوقف سواء من المدير أو المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الوقف ، إساءة استعمال الوظائف ، الفوائد.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENYALAHGUNAAN FUNGSI TANAH WAKAF DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004
(STUDI KASUS DI KELURAHAN TALUN KEC. SUMEDANG UTARA
KAB. SUMEDANG)**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Disusun Oleh:


Hilman Fikri Luthfi

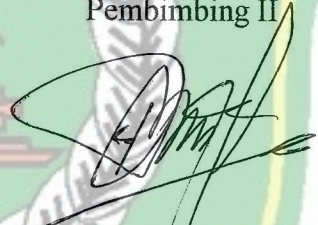
NIM 1808202165

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA
NIP. 19770405 200501 1 003


Wing Redy Prayuda, M.Pd.I
NIP. 19730516 200701 1 021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **HILMAN FIKRI LUTHFI**, NIM: 1808202165 dengan judul **“Penyalahgunaan Fungsi Tanah Wakaf Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 (Studi Kasus Di Kelurahan Talun Kec. Sumedang Utara Kab. Sumedang)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqsyahkan.

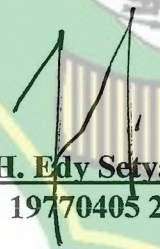
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui:

Pembimbing:

Pembimbing I

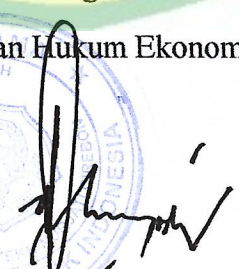
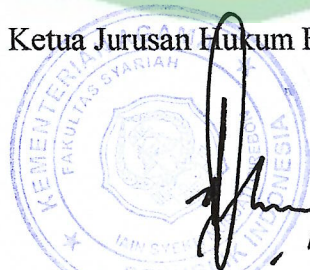
Pembimbing II


Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA
NIP. 19770405 200501 1 003


Wing Redy Prayuda, M.Pd.I
NIP. 19730516 200701 1 021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

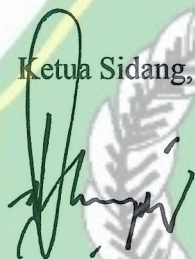
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “PENYALAHGUNAAN FUNGSI TANAH WAKAF DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 (STUDI KASUS DI KELURAHAN TALUN KEC. SUMEDANG UTARA KAB. SUMEDANG)”, Oleh HILMAN FIKRI LUTHFI, NIM 1808202165, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,



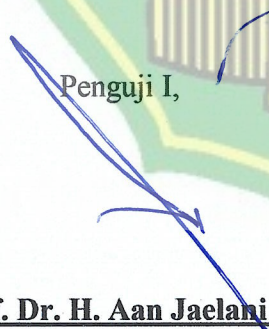
Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang



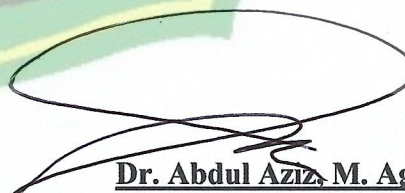
Afif Muamar, MHI
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,



Prof. Dr. H. Aan Jaelani M. Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji II,



Dr. Abdul Aziz, M. Ag
NIP. 19730526 200501 1 004

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilman Fikri Luthfi

NIM : 1808202165

Tempat Tanggal Lahir : Sumedang, 2 Februari 1998

Alamat : Dusun Pasir Padang, RT/RW 001/005, Desa
Sarimekar, Kec. Jatinunggal, Kab. Sumedang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENYALAHGUNAAN FUNGSI TANAH WAKAF DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 (STUDI KASUS DI KELURAHAN TALUN KEC. SUMEDANG UTARA KAB. SUMEDANG)”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, Senin 25 Agustus, 2022

Saya yang menyatakan,



Hilman Fikri Luthfi
NIM 1808202165

MOTTO PENULIS

“Doa, Ridho Orang tua, Ikhtiar, dan Tawakkal”



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah mendukung selama perjalanan di bangku kuliah: Kedua Orang tua saya, Bapak Drs. Dede Alimin dan Ibu Lilis Lia Rosnia S.Pd dan sosok Ibu Euis Sufiwati (alm) yang telah mewujudkan impian anaknya sekolah ke jenjang yang tinggi, terima kasih atas segala doa, cinta, kasih sayang, dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus dan kakak adek saya yang telah memberikan mendukung baik materi maupun nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti lahir di Sumedang pada tanggal 02 Februari 1998 di Rumah Sakit yang ada di Sumedang, Jawa Barat. Dengan penuh kasih sayang dan cinta peneliti dilahirkan dan dibesarkan oleh **Bapak Drs. Dede Alimin** dan **Ibu Euis Sufiwati (Alm)** dengan diberi nama **Hilman Fikri Luthfi**. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Surian (2005-2010)
2. SDN Banjarasih (2010-2011)
3. MTs Plus Al-Hikam (2011-2014)
4. MA Plus Al-Hikam (2014-2017)

Peneliti mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi **“PENYALAHGUNAAN FUNGSI TANAH WAKAF DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 (STUDI KASUS DI KELURAHAN TALUN KEC. SUMEDANG UTARA KAB. SUMEDANG)”**, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A dan Bapak Wing Redi Prayuda, M. Pd.I

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENYALAHGUNAAN FUNGSI TANAH WAKAF DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 41 TAHUN 2004 (STUDI KASUS DI KELURAHAN TALUN KEC. SUMEDANG UTARA KAB. SUMEDANG)”**, Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para kita selaku pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Ibu Dr. H. Kartimi M.Pd, selaku PLT Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Wing Redi Prayuda, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

6. Orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukung setiap langkah anaknya dalam menyusun skripsi ini.
7. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Bapak Drs. H Acep Anwar M.Ag Kepala KUA dan Bapak H. Jajang Aliyudin Fajri S.Ag selaku penghulu Kecamatan Sumedang utara Kabupaten Sumedang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan serta keluarga dan penghuni tanah wakaf yang menerima peneliti dengan baik untuk dapat menyusun skripsi ini.
9. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
10. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) D dan semua teman-teman satu angkatan atas support dan kerjasamanya memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk temen-temen seperjuangan yang telah membantu dan mendoakan supaya penyusunan skripsi ini berjalan lancar.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 25 Agustus 2022

Penyusun,

Hilman Fikri Luthfi
NIM. 1808202165

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
MOTTO PENULIS	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Berpikir.....	7
F. Literatur Review.....	9
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN TEORI	21
A. Macam-Macam Wakaf.....	21
B. Tujuan dan Fungsi Wakaf	23
C. Perubahan Fungsi Wakaf Menurut Hukum Islam.....	26

D. Perubahan Fungsi Wakaf Dalam Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf	39
BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN.....	41
A. Gambar Umum Kelurahan Talun Kec. Sumedang Utara Kab. Sumedang	41
B. Letak Dan Luas Wilayah.....	42
C. Potensi Fisik Demografi.....	43
D. Pemerintahan.....	44
E. Ekonomi Dan Pembangunan.....	52
F. Kemasyarakatan	54
G. Gambaran Umum Tanah Wakaf Kaum Tegalkalong RT 01 RW 07	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Proses Penyerahan Tanah Wakaf Kepada Masyarakat	62
B. Faktor-Faktor Penyalahgunaan Fungsi Wakaf Di Kaum Tegalkalong	62
C. Penyalahgunaan Fungsi Tanah Wakaf Di Kaum Tegalkalong	65
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
Lampiran-lampiran	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Talun	46
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Nazhir Tanah Wakaf RT 01 RW 07 Kaum Tegalkalong Kelurahan Talun.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.1 Data RW RT Kelurahan Talun.....	47
Tabel 3.2 Susunan Pengurus PKK	49
Tabel 3.3 Inventaris Dan Data Ruang Kantor	51
Tabel 3.4 Penanganan Surat Masuk Dan Keluar	52
Tabel 3.5 Mata Pernecharian Penduduk Kelurahan Talun.....	53
Tabel 3.6 Pajak Bumi Dan Bangunan Tahun 2021	54
Tabel 3.7 Data Kesehatan Dan Keluarga Berencana	54
Tabel 3.8 Penimbangan Balita Di Masing-Masing RW.....	56
Tabel 3.9 Kejadian Masalah Kamtibmas	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Format Wawancara	78
Lampiran II Dokumentasi Wawancara	79
Lampiran III Dokumentasi Keadaan Tanah Wakaf Kaum Tegalkalong	80
Lampiran IV Surat Pengantar Observasi	81
Lampiran V Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	82
Lampiran VI Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	83
Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi	84



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	h a	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *Kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي _____ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و _____ /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْلٍ = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ بَ	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
يَ	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
وَ	Dammah dan wau	U	U dan garis atas

Contoh:

قُلْ سُبْحَانَكَ

= qala subhanaka

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ

= iz. qala yusufu li abihi

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
 طَلْحَةُ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*

نُعْمٍ = *nu'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا, Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ث	Sy
2.	ث	Š	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Đ
4.	ذ	Ž	11.	ط	Ṭ

5.	ر	R	12.	ظ	z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsyu*

الْأَنْمَلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H

7.	غ	G	14.	ي	Y
----	---	---	-----	---	---

Contoh :

أَلْقَمَرُ	=al-qamaru	أَلْفَقْرُ	= al-faqrū
أَلْعَيْبُ	=al-gaibu	أَلْعَيْنُ	= al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	= syai'un	أَمْرٌ	= umirtu
إِنَّ	= inna	أَكَلٌ	= akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا يَهَا وَمُرْسَاهَا	= Bissmillahi majraha wa mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa Rasul*
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *alhamdu lillah rabbil- 'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*
 وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *wallahu bi kulli sya'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.